

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan interaksi, isi bisa meliputi blog, *social network* atau jejaring sosial, *wifi*, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Media sosial juga salah satu media digital dalam bentuk Aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar teknologi, dan disini terjadinya realitas sosial tanpa batasan ruang dan waktu dan juga tak terbatas bagi para penggunanya untuk berinteraksi, sehingga media sosial merupakan aplikasi atau alat bantu komunikasi antara manusia modern saat ini yang dapat diakses dimana pun dan kapanpun tanpa batasan waktu dan ruang.

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat saat ini telah banyak memberikan manfaat kemudahan bagi kehidupan manusia. Salah satu teknologi komunikasi yang berkembang saat ini adalah media sosial. Media sosial merupakan alat atau media komunikasi yang sering digunakan manusia pada saat ini. Dengan media sosial, manusia dapat memperoleh informasi, berbagi informasi, dan berbagi sumber daya dengan mudah dan cepat. Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam media sosial tidak ada

batasan ruang dan waktu, sehingga manusia dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun berada.

Media sosial mempunyai efek samping dan pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Para pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan internet tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah. Hilangnya batasan-batasan dalam bersosialisasi berdampak pada kepribadian dan kreativitas dari manusia itu sendiri, mulai hilangnya sopan santun dalam bersosialisasi, hilangnya komunikasi secara langsung.

Di era pendidikan yang semakin meningkat pesat dalam dunia digital terlebih di era globalisasi, media sosial sudah menjelma menjadi kebutuhan bagi banyak orang, tak terlepas dari para siswa bahkan mahasiswa, dan pada masa pembelajaran kini tidak lagi terfokus pada penyampaian informasi yang dibatasi dinding-dinding kelas, karena ledakan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan media sosial sangat populer dikalangan banyak orang, dan media sosial sudah menjadi budaya baru bagi kebanyakan orang, dan peran guru kini lebih dipermudah dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas, karena media sosial sudah hadir di genggamannya para siswa lewat *smartphone* yang berada di genggamannya mereka, dengan kata lain dunia dan informasi sudah berada di genggamannya mereka bila mana dipergunakan untuk hal yang merangsang pikiran mereka mempelajari banyak hal lewat media sosial yang hadir dalam beberapa bentuk seperti, *youtube* dan lain media sosial lainnya.

Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsinya sudah menjadi kolaborasi, keramahan dan kreativitas penggunaannya, secara sederhana media

sosial dalam dunia pendidikan sudah membentuk citra dan eksistensi individu untuk mengetahui informasi yang lebih luas, dan secara berkelanjutan media sosial di dunia pendidikan tidak hanya tentang mengetahui informasi seluas-luasnya tapi bagaimana menyerap dan tata cara mengaplikasikan informasi tersebut.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Kementerian Kominfo dalam penelusuran peran pengguna aktivitas online pada anak usia remaja tahun 2014, ditarik kesimpulan bahwa media sosial melekat dengan kehidupan remaja sehari-hari, dalam studi ini ditemukan bahwa dari 98 % remaja yang disurvei tahu tentang internet dan 79.5 % diantaranya adalah pengguna internet, daya tarik internet dan media sosial inilah yang kemudian memegang peranan penting dalam membangun kemampuan berkomunikasi seseorang dan seberapa efektif media sosial mempengaruhi kreativitasnya sendiri.

Dalam era 4.0 Media sosial sangat mempengaruhi kepribadian penggunanya, apakah media sosial mengiringi penggunanya semakin kreatif ataupun semakin depresi karena ketergantungan, Peran orangtua sangat dibutuhkan sebagai pengawas dan juga sosok yang memahami anak. Keluarga harus dapat memberikan fungsi afektif agar seorang anak mendapatkan perhatian yang cukup. Akibat dari perubahan kepribadian ini, akan berpengaruh juga terhadap kreativitas anak, seperti halnya di SMAN 1 lumban Julu, para pelajar sudah sangat didominasi oleh media sosial youtube, tetapi media sosial yang digunakan siswa sudah menjadi berganti arti, dimana para siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membuka informasi dan video yang tidak berfokus pada

pengembangan kreativitasnya sendiri, seperti membuka video yang menyangkut kekerasan, video pornografi, menjadikan situasi di lingkungan sekolah akan didominasi kekerasan dan juga pornografi, apabila tidak dimanfaatkan kegunaan media sosial untuk peningkatan kreativitas.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai media sosial dan kreativitas, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk melihat peran media sosial terhadap kreativitas siswa.

### **1.2 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini digunakan untuk mempertajam konsep agar permasalahannya dapat menghindari permasalahan yang lebih luas dan hasilnya mengambang, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Peranan media sosial dalam membangun kreativitas siswa dan Peran siswa dalam pembentukan meningkatkan tingkat kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Lumban Julu.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah penelitian tersebut, selanjutnya dibuat rumusan masalahnya. Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya diperoleh melalui penelitian.

Bagaimanakah peran media sosial dalam pembentukan kreativitas siswa Di SMA Negeri 1 Lumban Julu?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian:

Untuk menjelaskan peran media sosial dalam pembentukan kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Lumban Julu?

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**a. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan referensi ataupun dasar kajian bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan atau melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

**b. Manfaat Praktis**

Untuk menambah pengetahuan wawasan pembaca dan pihak-pihak yang terkait mengenai pembentukan kreativitas siswa melalui peran media sosial.

**c. Untuk Masyarakat**

Dapat memberi gambaran/pengetahuan tentang peran media sosial dalam meningkatkan kreativitas siswa.

**d. Untuk Sekolah**

Dapat memberi bantuan kepada pihak sekolah dalam memberikan pengajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui penggunaan media sosial.

**e. Untuk penulis**

Dapat dijadikan sebagai literature dalam meningkatkan kreatifitas siswa melalui penggunaan media sosial.